

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Sebagai hasil akhir dari penulisan skripsi ini, penulis menyusun suatu kesimpulan berdasarkan hasil analisa dari wawancara mendalam dan observasi terhadap 2 KAP tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diangkat sebagai topik penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemahaman auditor terhadap pengujian substantif itu sendiri berkaitan erat dengan angka dan materialitas serta pengujiannya hanya dilakukan pada akun-akun yang dirasa penting dan berkaitan erat dengan bidang usaha klien. Pengujian substantif itu sendiri dirasa auditor memang sangat meningkatkan kualitas audit pada saat di BPR karena melalui pengujian akun demi akun akan dapat meningkatkan keyakinan auditor bahwa nominalnya sesuai dan tidak ada yang salah saji. Namun dibalik peningkatan kualitas audit, auditor menghadapi banyak kendala dalam pengujian substantif tersebut. Secara garis besar tekanan waktu, anggaran, dan keterbatasan informasi menjadi hal utama yang membuat auditor sangat terbatas dalam melakukan pengujian substantif pada BPR, sehingga dengan kata lain dapat terjadi penurunan kualitas bila dibandingkan dengan auditor yang bekerja tanpa kendala tersebut.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan terhadap penelitian selanjutnya terkait dengan penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian tersebut seperti gambar-gambar yang dapat menjelaskan lebih rinci terkait pelaksanaan pengujian substantif.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih berkembang maka sebaiknya peneliti selanjutnya diharapkan dapat membandingkan peningkatan kualitas audit yang diberikan pengujian substantif terhadap BPR dengan bidang usaha lainnya.

